

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan harus ditingkatkan. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi.¹ Diantara upaya yang dimaksud adalah penggunaan media pembelajaran. Dengan menggunakan media diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa.²

Guru dituntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan, karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran.³ Penggunaan media yang tepat dalam pengajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Namun dalam pelaksanaannya tidak boleh sembarangan karena banyak hal lain yang terkait seperti materi yang akan disampaikan dan alokasi waktu yang tersedia serta keahlian guru. Pemanfaatan media tersebut tetap harus diupayakan dalam rangka meningkatkan pengajaran dalam pendidikan.

¹ Zainal Aqib, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, (Bandung: Yrama Widya, 2007), h. 5

² Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2013), h. 7

³ Arief. S, *et al Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 82

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pembelajaran, sesuatu yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dan dibaca. Media juga merupakan segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat.⁴

Media mempunyai arti cukup penting karena dalam kegiatan ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.⁵ Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri karena untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

Media mempunyai fungsi memfasilitasi pemahaman pada saat pengajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar di sekolah dengan bantuan media akan memperluas dan mempertinggi kegiatan belajar peserta didik dalam tenggang waktu cukup lama.⁶

Penggunaan media sebagai alat bantu mengajar terdapat dalam firman Allah Swt. Alquran Surah an-Nahl/16: 89 yang berbunyi:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ ۗ وَنَزَّلْنَا
عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Menurut ayat di atas secara tidak langsung Allah Swt. mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat atau benda sebagai suatu media

⁴Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 6-7

⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 120

⁶ *Ibid*, h. 12

dalam menjelaskan sesuatu. Sebagaimana Allah Swt. menurunkan Alquran kepada Nabi Muhammad Saw. untuk menjelaskan sesuatu, haruslah dikaitkan dengan fungsi dan tujuannya.⁷ Maka sudah sepatutnya jika seorang menggunakan sesuatu media tertentu untuk menjelaskan segala hal dengan mudah untuk tersampainya pesan.

Penggunaan media pembelajaran dapat dilakukan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa.⁸ Maka dari itu, guru perlu menggunakan media sebagai alat bantu agar menarik perhatian siswa, sehingga pembelajaran dapat tercapai dan tersampaikan dengan baik.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.⁹ Pembelajaran tematik mengarahkan kepada peserta didik harus aktif dalam kegiatan pembelajaran, oleh sebab itu perlu adanya media yang dapat membantu tercapainya kegiatan pembelajaran.

Salah satu media yang dapat digunakan pada pembelajaran tematik adalah media blok dienes. Media blok dienes adalah media yang dikembangkan oleh Zoltan Paul Dienes yang bertujuan untuk memahami konsep dasar bilangan dan nilai tempat untuk berbagai bilangan dasar. Untuk dasar sepuluh, blok dienes

⁷M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, h. 692

⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 10

⁹Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung:PT Remaja Rosdaarya,2014) cet ke-2, h. 80

ini terdiri atas satuan (berupa dadu kecil), puluhan (berupa batang), ratusan (berupa kubus).¹⁰

Media blok dienes merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran matematika agar siswa lebih memahami pembelajaran secara konkrit, serta mempermudah siswa dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan. Sesuai dengan penelitian terdahulu Raudah Syartika tahun 2018 di sini terlihat bahwa ketika menggunakan media blok dienes, siswa terlihat aktif dalam pembelajaran.

Penggunaan media blok dienes pada proses belajar mengajar ini diharapkan selain dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pada pembelajaran matematika, serta harapannya juga dapat meningkatkan kreasi dan kreatifitas siswa dalam mata pelajaran seni budaya dan prakarya pada pembelajaran tematik.¹¹

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin menunjukkan bahwa pendidik belum pernah menggunakan media blok dienes sebagai sarana untuk membantu dalam proses belajar mengajar. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melihat bahwa siswa merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran tematik. Hal ini dikarenakan guru hanya mengandalkan papan tulis, buku, spidol, penggaris, gambar sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran.

¹⁰Hamzah B.Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 152

¹¹E.T. Ruseffendi, *Pengajaran Matematika Modern untuk Orang Tua, Murid, Guru, dan SPG*, (Bandung: Tarsito, 1979), h. 9

Oleh karena itu hal tersebut belum optimal dalam membantu peserta didik memahami pembelajaran dan menyebabkan hasil belajar kurang maksimal. Selain itu, melalui wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat 20% siswa dari 83 jumlah seluruh siswa kelas I di MIN 3 Kota Banjarmasin yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran tematik. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 65.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam dan disajikan dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk penelitian lapangan yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Blok Dienes terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Tematik Tema 5 Pengalamanku kelas I di MIN 3 Kota Banjarmasin”**.

B. Definisi Operasional

Agar penelitian ini terarah dan menghindari kesalahan dalam penafsiran judul skripsi, maka peneliti akan membatasi pembahasan sesuai dengan definisi-definisi berikut:

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹² Dengan demikian dapat disimpulkan arti pengaruh dalam penelitian ini adalah sebab akibat yang ditimbulkan dari penggunaan media pembelajaran blok dienes pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar peserta didik.

¹²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet. Ke-3, hlm. 849

2. Media Blok Dienes adalah media pembelajaran yang dikembangkan oleh Zoltan Paul Dienes yang bertujuan untuk memahami konsep dasar dan nilai tempat untuk berbagai bilangan dasar. Blok model dienes ini dapat dibuat dengan mudah dari kayu atau karton. Media ini terdiri atas satuan (dadu kecil), puluhan (berupa batang) dan ribuan (berupa kubus besar).
3. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.¹³ Jadi, Hasil belajar dalam penelitian ini maksudnya adalah hasil belajar kognitif yaitu setelah peserta didik diberikan pembelajaran dengan menggunakan media blok dienes, kemudian peserta didik diberikan tes untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.
4. Pembelajaran Tematik
Pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan aspek pengetahuan, keterampilan, nilai atau konsep, serta pemikiran dalam sebuah materi pelajaran menggunakan tema. Pembelajaran tematik yang dimaksud disini adalah pembelajaran tematik tema 5 pengalamanku subtema 4 pada kelas I di MIN 3 Kota Banjarmasin.

¹³ Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, Cet. Ke-4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 200.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud judul tersebut suatu penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media blok dienes terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik tema 5 pengalamanku kelas I di MIN 3 Kota Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan media blok dienes pada pembelajaran tematik tema 5 pengalamanku kelas I di MIN 3 Kota Banjarmasin?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media blok dienes terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 5 pengalamanku kelas I MIN 3 Kota Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran blok dienes pada pembelajaran tematik tema 5 pengalamanku kelas I di MIN 3 Kota Banjarmasin.

2. Pengaruh yang signifikan dari penggunaan media blok dienes terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 5 pengalamanku kelas I di MIN 3 Kota Banjarmasin

E. Alasan Memilih Judul

1. Mengingat pentingnya proses pembelajaran tematik yang dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.
2. Usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan media blok dienes.
3. Mengingat penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di dalam kelas merupakan salah satu penunjang bagi tercapainya tujuan pendidikan.
4. Dengan menggunakan media ini dapat membuat peserta didik aktif serta meningkatkan minat dan motivasi pada saat proses pembelajaran.
5. Sepengetahuan penulis, di MIN 3 Kota Banjarmasin belum ada yang meneliti masalah ini.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan. Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi sebagai tambahan referensi untuk memberikan solusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik melalui penggunaan media pembelajaran blok dienes.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Negeri Islam (UIN) Antasari Banjarmasin

Menambah Khazanah kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta sebagai bahan masukan atau referensi bagi mahasiswa untuk penelitian serupa yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah pengetahuan tentang penggunaan media blok dienes sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.
- 2) Sebagai bahan alternatif untuk melakukan kegiatan pembelajaran ke arah yang lebih baik.
- 3) Memberikan masukan dalam proses belajar mengajar agar lebih baik menyenangkan.

c. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar dan peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran tematik.
- 2) Dapat menghilangkan rasa jenuh para proses pembelajaran.

- 3) Dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi khususnya pada pembelajaran tematik.

d. Bagi sekolah

- 1) Memberikan masukan dalam mengefektifkan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang akan meningkatkan prestasi sekolah.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Anggapan Dasar

- a. Setiap siswa memiliki kemampuan dasar, tingkat perkembangan intelektual dan usia yang relatif sama
- b. Media blok dienes bisa digunakan untuk menarik perhatian dan minat peserta didik agar belajar aktif dalam pembelajaran tematik yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis yang diajukan penulis yang diambil dalam penelitian ini, yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran blok dienes terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik tema 5 pengalamanku kelas I di MIN 3 Kota Banjarmasin.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media blok dienes terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik tema 5 pengalamanku kelas I di MIN 3 Kota Banjarmasin.

H. Penelitian Yang Relevan

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Raudah Syartika tahun 2018 yang berjudul pengaruh penggunaan media blok dienes terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas I MIN 8 Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan blok dienes dan hasil belajar peserta didik dengan tidak menggunakan media blok dienes. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen (*quase experimental design*) dengan bentuk desain *nonequivalent control group design*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ria Handayani tahun 2018 yang berjudul pengaruh penerapan alat peraga blok dienes dalam pembelajaran konsep pembagian terhadap hasil belajar siswa di kelas III SDN 02 Banda Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan alat

peraga blok dienes dalam pembelajaran konsep pembagian terhadap hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 02 Banda Aceh. Penelitian ini berupaya menerapkan alat peraga blok dienes untuk membantu pemahaman siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian adalah *pre experimental design* dengan model *one shot case study*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sita Dwijayanti tahun 2014 yang berjudul pengaruh penggunaan alat peraga blok dienes terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan perkalian dan pembagian di MI Al Hidayah Depok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan alat peraga blok dienes, dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *quasi eksperimen*.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas berbeda dengan yang peneliti lakukan sekarang, yaitu: mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik, subjek dan objeknya berbeda yaitu siswa kelas I di MIN 3 Kota Banjarmasin.

I. Sistematika Penelitian

Dalam sistem penulisan ini dibagi ke dalam tiga bab. Pembagian dalam proposal untuk skripsi ini bertujuan agar mempermudah dalam penulisan dan pembahasan. Sistematika penulisan tersebut yaitu:

Bab I pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan, alasan memilih judul, Signifikansi Penelitian, Anggapan Dasar dan Hipotesis penelitian, Penelitian yang Relevan dan sistematika penelitian.

Bab II landasan teori yang memuat pengertian media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, jenis-jenis media, kriteria pemilihan media pembelajaran, prinsip penggunaan media pembelajaran, pengertian media blok dienes, kelebihan dan kekurangan teori dienes, cara penggunaan media blok dienes, pengertian hasil belajar, pengertian tematik, KI, KD, Indikator dan materi tematik tema 5 pengalamanku kelas I.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, desain pengukuran, dan teknik analisis data.

Bab IV penyajian data dan analisis, yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data dan analisis data.

Bab V penutup, yang berisikan simpulan dan saran.